

ABSTRAK

Putriana Iلمي Sakynah. 190110080012. Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Heteroseksual Dalam Masa Berpacaran Pada Mahasiswi Muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Pacaran pada remaja adalah perwujudan dari rasa ketertarikannya pada lawan jenis yang disebabkan oleh perubahan fisik dan kematangan fungsi seksualnya. Pada masa pacaran remaja belajar mengekspresikan cinta dengan kontak fisik maupun nonfisik. Pengekspresian cinta inilah yang akan mengarah pada perilaku heteroseksual pada pacaran. Religiusitas adalah salah satu kontrol sosial yang mempengaruhi perilaku heteroseksual pada remaja.

Fenomena pada mahasiswi muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menunjukkan bahwa pacaran merupakan bagian dari kehidupan remaja. Responden mengakui bahwa agama adalah pedoman hidup dan juga acuan mereka dalam bertingkah laku, namun perilaku heteroseksual dalam masa berpacaran tetap masih mereka melakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku heteroseksual dalam masa pacaran pada mahasiswi muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan non-eksperimental dengan metode kolerasi. Variabel yang diteliti adalah religiusitas dan perilaku heteroseksual. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengelitan ini dilakukan kepada 50 orang mahasiswi muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari dua kuesioner, yaitu kuesioner religiusitas yang dikembangkan dari teori religiusitas oleh Glock dan Stark (1964) dan kuesioner perilaku heteroseksual yang dikembangkan dari teori perilaku heteroseksual pada remaja oleh Hurlock (1973). Hasil pengambilan data kemudian diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 20 for Windows*.

Hasil penelitian dengan teknik kolerasi *Rank Spearman* menunjukkan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r = -0.468$ dengan nilai signifikansi 0.001 (tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$). $t_{hitung} = -2,936$ dan $t_{tabel} = 2,012$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku heteroseksual pada mahasiswi muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Hubungan negatif ini menunjukkan, semakin tinggi religiusitas maka akan berdampak pada semakin rendah perilaku heteroseksual responden. Meskipun berada pada tingkat kolerasi yang sedang. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 21.9% yang perilaku heteroseksual sebesar 78.1% dipengaruhi oleh faktor lain selain religiusitas.

Kata kunci: Religiusitas, Perilaku Heteroseksual, Mahasiswi muslim Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran